

Manusia

Makhluk Individu dan Sosial

❖ Manusia dan Makhluk Tuhan Lainnya

✓ Manusia secara fisik hampir sama dengan makhluk hidup lainnya. Sama-sama memiliki unsur-unsur yang mendukung untuk hidup.

✓ Manusia secara khusus berbeda dengan makhluk hidup lainnya. Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna, karena apa ? Karena memiliki AKAL

✓ Dengan akalnya, manusia bisa menyebut atau mengkategorikan sesuatu, atau manusia bisa membuat konsep.

✓ Dengan akal, akhirnya manusia memiliki kemampuan berpikir.

Berpikir -) sebagai perbuatan operasional dari akal yang mendorong untuk aktif berbuat demi pemenuhan kebutuhan dan peningkatan hidup manusia.

Jadi fungsi akal adalah berpikir.

✓ Kebutuhan manusia?

Secara umum ada 2 (dua) yakni:

1. Kebutuhan kebendaan / jasmani / biologis
2. Kebutuhan rohani / mental / psikologi

Menurut Abraham Maslow ada 5 kebutuhan manusia yakni:

1. Kebutuhan fisiologis (primer/mendasar) yakni: makan, minum, pakaian, seksual dll.
2. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan yakni: bebas dari rasa takut, terlindungi dari bahaya dan ancaman penyakit, perang dll.
3. Kebutuhan sosial yakni: dicintai, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai anggota masyarakat
4. Kebutuhan akan penghargaan yakni: dihargai kemampuannya, jabatan, kedudukan, dll.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri yakni: ekspresi diri, memaksimalkan potensi diri, kreativitas.

❖ Manusia sebagai makhluk individu

Individu berasal dari bahasa latin, *individuum* yang artinya tak terbagi.

Manusia lahir merupakan sebagai makhluk individual yang bermakna tidak terbagi atau tidak terpisah antara jiwa dan raga.

Dalam perkembangannya, manusia sebagai makhluk individu tidak hanya bermakna kesatuan jiwa dan raga, tetapi akan menjadi yang khas dengan corak kepribadiannya. Artinya kepribadian seseorang individu berbeda dengan individu lainnya, walaupun saudara kembar.

Sebagai individu, manusia mengalami pertumbuhan (secara fisik) dan perkembangan (secara mental/psikologis).

Ada 3 (tiga) pandangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan tersebut yakni:

1. Pandangan nativistik yang menyatakan pertumbuhan ditentukan atas dasar faktor individu sendiri, termasuk kemiripan dengan orangtua-) bakat dan potensi
2. Pandangan empiristik menyatakan pertumbuhan didasarkan atas faktor lingkungan, dari luar individu, lingkungan fisik dan sosial.
3. Pandangan konvergensi menyatakan pertumbuhan dipengaruhi atas dasar individu dan lingkungan.

❖ Manusia sebagai Makhluk Sosial

Sebagai makhluk individu manusia juga tidak mampu hidup sendiri artinya manusia juga harus hidup bermasyarakat.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena:

1. Butuh orang lain dalam pemenuhan kebutuhan dasar/biologis
2. Perilakunya dipengaruhi orang lain -) Ia harus tunduk pada norma dan keinginan mendapat pujian atau respon orang lain
3. Adanya kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain, kebutuhan sosial, untuk hidup berkelompok.

❖ Peranan manusia sebagai makhluk Individu

Sebagai makhluk individu manusia berperan untuk mewujudkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya
2. Mengupaya terpenuhinya hak-hak dasarnya sebagai manusia
3. Merealisasikan segenap potensi diri baik sisi jasmani maupun rohani
4. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan diri demi kesejahteraan hidupnya.

❖ Peranan manusia sebagai makhluk sosial

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki implikasi-implikasi sebagai berikut :

1. Kesadaran akan ketidakberdayaan bila manusia seorang diri
2. Kesadaran untuk senantiasa dan harus berinteraksi dengan orang lain
3. Penghargaan akan hak-hak orang lain
4. Ketaatan terhadap norma-norma yang berlaku

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial menjadikan manusia melakukan peran-peran sebagai berikut :

1. Melakukan interaksi dengan manusia lain atau kelompok
2. Membentuk kelompok-kelompok sosial
3. Menciptakan norma-norma sosial sebagai pengaturan tata tertib kehidupan kelompok

❖ Dilema antara kepentingan individu dan sosial

- ✓ Mengutamakan diri secara pribadi tentunya akan mengarah pada individual.
- ✓ Sebaliknya, mengutamakan kepentingan masyarakat tentu akan mengkesampingkan kepentingan pribadi, manusia secara pribadi tidak dihargai
- Jadi bagaimana? Tergantung pilihan, dan sebagai manusia Indonesia yang berfalsafahkan Pancasila harus dapat menjadikan diri sebagai individu secara pribadi dan sekaligus sebagai makhluk sosial, secara seimbang.